

ABSTRAK

Adanya pandemi Covid-19 menjadi tantangan bagi pemerintah daerah untuk melakukan pelaporan secara bertanggung jawab. Analisis keuangan adalah penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis status dan kinerja keuangan, serta untuk menilai kinerja keuangan di masa mendatang. Salah satu alat analisis keuangan yang dapat digunakan adalah rasio keuangan. Rasio – rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tahun anggaran 2019 – 2020 antara lain rasio kemandirian, rasio efektivitas dan efisiensi, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan, dan Rasio *Debt Service Coverage* (DSCR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Provinsi DKI Jakarta merupakan daerah dengan rasio kemandirian yang tinggi dengan pola hubungan delegatif dan rata-rata 232,5%, rasio efektivitas cukup efektif dengan tingkat rata-rata 94,0%, rasio efisiensi cenderung kurang efisien dengan perolehan rata-rata efisiensi yang masih tinggi sebesar 139%, rasio aktivitas yang masih dominan untuk belanja operasional sebesar 83,37%, sedangkan untuk belanja modal masih cenderung kecil dengan rata-rata sebesar 12,08%. Untuk rasio pertumbuhan cenderung mengalami pertumbuhan minus dari segi pendapatan sebesar 5,30% dan dari pertumbuhan belanja mengalami minus dengan rata rata sebesar 23,48%. Namun, dari sisi rasio DSCR Pemprov DKI Jakarta masih mampu membayar kembali pinjamannya dikarenakan nilai rasio yang jauh diatas nilai minimal sebesar 36,7%.

Kata kunci: Covid-19, Kinerja keuangan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Rasio keuangan.

ABSTRACT

The existence of the Covid-19 pandemic is a challenge for local governments to report responsibly. Financial analysis is the use of financial statements to analyze financial status and performance, as well as to assess future financial performance. One of the financial analysis tools that can be used is financial ratios. The ratios that can be used to analyze the financial statements of the DKI Jakarta Provincial Government for the 2019 - 2020 fiscal year include the independence ratio, effectiveness and efficiency ratio, activity ratio, growth ratio, and Debt Service Coverage Ratio (DSCR). The results showed that DKI Jakarta Province is an area with a high independence ratio with a delegative relationship pattern and an average of 232.5%, the effectiveness ratio is quite effective with an average level of 94.0%, the efficiency ratio tends to be less efficient with an average gain. the average efficiency is still high at 139%, the activity ratio is still dominant for operational expenditures at 83.37%, while capital expenditures tend to be small with an average of 12.08%. The growth ratio tends to experience minus growth in terms of income by 5.30% and from expenditure growth it experiences minus with an average of 23.48%. However, in terms of the DSCR ratio, the DKI Jakarta Provincial Government is still able to repay the loan because the ratio value is far above the minimum value of 36.7%.

Keywords: Covid-19, Financial Performance, DKI Jakarta Provincial Government, Financial Ratios.